

Gafi dan Yuni Dimas Diajeng Kulonprogo 2023

PENGASIH (KR) - Setelah melalui tahapan seleksi sejak Maret 2023 lalu, akhirnya Gafi dari Kapanewon Galur dan Yuni dari Kapanewon Lendah terpilih menjadi Dimas Diajeng Kulonprogo 2023.



KR-Asrul Sani

Seniman Didik Nini Thowok (tiga kiri) usai menyerahkan hadiah Dimas Diajeng Kulonprogo 2023.

Penobatan Dimas Diajeng Kulonprogo 2023 oleh Dinas Pariwisata (Dispar) Kabupaten Kulonprogo di Amphiteater Taman Budaya Kulonprogo (TBK), Pengasih, Sabtu (24/6) malam.

Nampak hadir Paniradya Pati Kaistimewan DIY Aris Eko Nugroho, Plh Bupati Kulonprogo Triyono SIP MSi. Grand final berlangsung

meriah, lantaran masing-masing dimas diajeng mendapat suport dari para pendukungnya.

Dispar menerjukkan tiga dewan juri pada grand final Dimas Diajeng Kulonprogo 2023 yakni Seni-

man Tari serba bisa baik koreografer, komedian dan pantomim, Didik Nini Thowok, Meyra dari Badan Promosi Pariwisata Kulonprogo dan Kepala Dispar setempat Joko Mursito SSn MA. **(Rul)**

KERJA SAMA DENGAN RSI GUNUNGKIDUL Baznas Khitan 206 Anak



KR-Endar Widodo

Peserta khitanan bersama bupati setelah terima perlengkapan sunat.

WONOSARI (KR) - Sebanyak 206 anak dari keluarga tidak mampu mengikuti khitanan massal yang diselenggarakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) bekerja sama dengan Rumah Sakit Islam (RSI) Gunungkidul yang berada di Kalurahan Ngipak, Kapanewon Karangmojo, Sabtu (24/6). Acara dibuka oleh Bupati Gu-

nungkidul H Sunaryanta dengan penyerahan perlengkapan khitan secara simbolis. Baznas memberikan fasilitas, sarung, peci, baju koko dan uang saku sebesar Rp 400 ribu.

"Khitan massal ini agenda rutin Baznas dua kali setahun, sekitar bulan Juni dan Desember," kata Wakil Ketua I Baznas Gunung-

kidul Mohammad Solihin

SE dalam laporannya.

Hadir dalam acara ini Asisten Administrasi Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat (Asek I) Drs H Agus Hartadi, Kabag Kesra Drs Wijang Eka Aswara Msi, Wakil Direktur RSI Gunungkidul Drg Wenang Lanisy MPH, Kadis Pendidikan Nunuk Setyowati SPd MPd, Wakil Ketua Baznas Nur KholidinSPdI, Forkompimka Karangmojo, lurah dan perangkat kalurahan Ngipak dan sejumlah tamu undangan lainnya.

Kegiatan ini sebagai upaya Baznas Gunungkidul dalam menjangkau layanan masyarakat dalam banyak bidang. Setiap tahun terus memberikan bantuan dan layanan di bidang sosial, pendidikan, kesehatan dan sebagainya. **(Ewi)**

DPKH LAKUKAN PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN

Pastikan Hewan Kurban Sehat

WONOSARI (KR) - Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (DPKH) Gunungkidul melakukan pengawasan terhadap pergerakan ternak kurban yang masuk dan keluar daerah menjelang Hari Raya Idul Adha.

Kepala Bidang Kesehatan Hewan, DPKH Gunungkidul, drh Retno Widyastuti mengatakan salah satu syarat yang harus dimiliki peternak adalah Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH).

"SKKH ini wajib dimiliki peternak untuk pengiriman ke luar daerah,"

katanya, Minggu (25/6).

Selain SKKH ternak untuk pengiriman ke luar daerah juga wajib bagi peternak yang mendatangkan atau pembelian ternak dari luar daerah. Termasuk rekomendasi dari pihak daerah asal pengiriman. Dijelaskan bahwa proses waktu pengurusan SKKH tiap daerah berbe-

da-beda, sehingga perlu dilakukan sejak awal karena harus ada hasil uji klinis hewan yang hendak dikirim.

Idealnya, pengurusan SKKH memakan waktu 3 sampai 5 hari dan untuk DPKH Gunungkidul proses pengurusan SKKH ke tingkat provinsi.

"Kami tetap bantu semaksimal mungkin untuk pengurusan SKKH ini," imbuhnya.

Kepala DPKH Gunungkidul, drh Wibawanti Sulandari mengatakan sudah menerbitkan Surat Edaran (SE) untuk Idul

adha ini. Isinya tentang panduan pelaksanaan kurban Idul Adha. Saat ini, pendataan terhadap Tempat Pemotongan Hewan (TPH) kurban tengah berjalan. Nantinya, petugas akan ditempatkan ke seluruh TPH tersebut.

Untuk memastikan hewan ternak kurban pihaknya akan melakukan pengawasan lapangan dan memastikan ternak kurban dalam keadaan sehat.

"Nanti akan ada pemeriksaan terhadap hewan kurban sebelum disembelih," ujarnya.

(Bmp)

HASIL VERIFIKASI BACALEG

80 Persen Harus Perbaiki Berkas ke KPU

WONOSARI (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Gunungkidul menyerahkan hasil verifikasi administrasi berkas pendaftaran kepada Bakal Calon Legislatif (Bacaleg) untuk diperbaiki.

Anggota KPU Gunungkidul, Andang Nugroho mengatakan bahwa verifikasi administrasi berkas pendaftaran sudah selesai dan asil penelitian diserahkan ke masing-masing parpol peserta Pemilu 2024. Dari hasil penelitian itu masih banyak bacaleg yang belum memenuhi persyaratan sehingga berkas dikembalikan untuk diperbaiki. "Jumlah bacaleg yang mendaftar ada 645 orang dan baru 20 persen dinyatakan lengkap," katanya, Minggu (25/6).

Sesuai jadwal pendaftaran bacaleg dimulai sejak Senin 1-Minggu 14 Mei 2023 lalu. Dari jumlah 645 pendaftar terdapat 80 persen harus dilakukan perbaikan berkas. Adapun berkas yang belum lengkap bervariasi mulai ijazah yang belum

dilegalisir, surat dari pengadilan negeri belum sesuai ketentuan juga ditemukan kesalahan input data kesehatan bacaleg dan beberapa kesalahan lain yang perlu untuk diperbaiki. Ketentuan ini harus dipenuhi dan wajib bagi parpol peserta pemilu untuk memperbaikinya.

"Sedangkan untuk jadwal perbaikan berkas dilakukan sesuai jadwal mulai Senin 26 Juni sampai 9 Juli 2023 mendatang," ujarnya.

Para bacaleg yang harus memperbaiki berkas diharapkan segera melakukan perbaikan terhadap berkas-berkas yang dinyatakan belum lengkap ini dengan memanfaatkan waktu dengan baik dan merahkan lagi berkasnya ke KPU.

Terpisah Ketua KPU Gunungkidul, Ahmadi Ruslan Hani mengatakan, pendaftaran bacaleg, menjadi salah satu tahapan persiapan penyelenggaraan pemilu.

Selain pendaftaran bacaleg juga ada agenda penetapan Daftar Pemi-

lih Tetap (DPT) Pemilu 2024 yang sudah ditetapkan di 21 Juni 2023 dan saat ini sudah mulai diumumkan ke publik. Untuk

DPT di Kabupaten Gunungkidul yang ditetapkan sebanyak 613.155 orang. Terdiri dari pemilih perempuan sebanyak 313.505 orang dan pemilih laki-laki ada 299.650 orang.

Meskipun DPT telah ditetapkan

Upaya pencermatan terus dilakukan. Karena nantinya masih ada kategori daftar pemilih tambahan atau daftar pemilih khusus. Daftar pemilih tambahan untuk mengakomodasi warga yang sudah tercatat sebagai pemilih, namun pindah tempat memilih. Adapun daftar pemilih khusus untuk mengakomodasi calon pemilih tercecer dan belum masuk daftar DPT, meski dari sisi persyaratan sudah memenuhi syarat memilih. "Untuk pemilih khusus, nantinya warga dengan menggunakan KTP Elektronik," ujarnya.

(Bmp)

DIKUTI 300 KADER AMPI-AMPG

Tumbuhkan Semangat Nasionalisme

WONOSARI (KR) - Anggota MPR RI dari Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM mengadakan sosialisasi empat pilar di Balai Dusun Kerjo, Genjahan, Ponjong, Sabtu (24/6). Kegiatan ini diikuti sebanyak 300 kader Angkatan Muda Pembaruan Indonesia (AMPI) dan Angkatan Muda Partai Golkar (AMPG).



KR-Dedy EW

HM Gandung Pardiman bersama tamu dan ratusan peserta.

"Sosialisasi ini diharapkan mampu untuk menumbuhkan semangat nasionalisme. Pancasila sudah final, tidak bisa diperas peras menjadi tri sila, eka sila maupu gotong royong. Karena itu kader muda harus bisa memahami, sehingga ke depan bangsa ini tidak krisis ideologi," kata HM Gandung Pardiman MM dalam sambutannya.

Kegiatan dihadiri Pengurus DPD Partai Golkar DIY John S Keban, Ketua DPD Golkar Gunungkidul Heri Nugroho SS, Fraksi Partai

Golkar Gunawan SE, Ketua AMPG Bowo Sutrisno, Ketua AMPI Hendri Suryo Wibowo, Ketua PK Ponjong Ir Supriyono dan sebanyak 300 peserta dari AMPI dan AMPG. Dalam kesempatan tersebut Gandung Pardiman yang juga Ketua DPD Partai Golkar DIY mengungkapkan, Partai Golkar akan menjadi benteng pertahanan Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhineka Tunggal Ika. "Karenanya ke depan Partai Golkar targetkan kemenangan di

Pemilu 2024 mendatang. Sehingga akan memperkuat semangat nasionalisme, Pancasila tidak hanya dijadikan kemasam, namun antara kemasam dan isinya tetap sama," jelasnya.

Ketua DPD Partai Golkar Gunungkidul Heri Nugroho menuturkan, keberadaan AMPI dan AMPG merupakan sayap partai Golkar. Sehingga ke depan perlu untuk terus melebarkan sayap serta mampu untuk memberikan peran di masyarakat. **(Ded)**

Pengolahan Pakan Ternak Lulus Uji Klinis



KR-Asrul Sani

Wana Delima Mandiri mengembangkan konsep pakan hijauan ternak.

PENGASIH (KR) - Wana Delima Mandiri merupakan salah satu percontohan *integrated farming system* atau sistem pertanian terpadu di Kabupaten Kulonprogo dengan kegiatan utamanya pengolahan pakan ternak.

"Pakan diproses menjadi silase, selain dijual pakan tersebut digunakan juga untuk penggemukan, se-

mentara kotorannya dimanfaatkan untuk kompos yang sebagian dikembalikan ke lahan pakan serta sebagian lagi dijual," kata Plt Kepala Dinas Pertanian Kulonprogo Ir Trenggono Tri Mulyo MT kepada para wartawan Wana Delima Mandiri Kalurahan Sidomulyo, Kapanewon Pengasih, belum lama ini.

Keunggulan konsep pa-

kan silase (pakan hijauan ternak yang diawetkan) mampu menyediakan sumber pakan ternak saat kemarau panjang, tanaman pakan hijau alami sulit didapat.

Sementara Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) setempat, Agung Kurniawan MSi mengatakan, kunjungan pihaknya bersama para wartawan Kulonprogo di Wana Delima Mandiri sebagai upaya membantu publikasi potensi-potensi diberbagai bidang di Kulonprogo.

"Salah satu misi kita menggali potensi masyarakat atau lembaga yang ada di Kulonprogo. Kita biasa berkunjung ke ekonomi kreatif, UMKM dan sekarang berkunjung ke lembaga yang luar biasa punya misi kedaulatan pangan," jelas Agung. **(Rul)**

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.